



### Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Kota Gorontalo

Desi Rahman Daluta<sup>a</sup>, Siti Pratiwi Husain<sup>b</sup>, Victorson Taruh<sup>c</sup>

<sup>a,b,c</sup> Universitas Negeri Gorontalo, JL. Jend Sudirman No.6 Kota Gorontalo, Gorontalo 96128, Indonesia

Email: [dsydluta10@gmail.com](mailto:dsydluta10@gmail.com)<sup>a</sup>, [pratiwi.husain@ung.ac.id](mailto:pratiwi.husain@ung.ac.id)<sup>b</sup>, [kampusvtaruh23@yahoo.com](mailto:kampusvtaruh23@yahoo.com)<sup>c</sup>

#### INFO ARTIKEL

*Riwayat Artikel:*  
Received 02-11-2025  
Revised 23-11-2025  
Accepted 23-11-2025

#### Kata Kunci:

Literasi Keuangan,  
Kinerja UMKM.

#### Keywords:

Financial Literacy,  
MSME Performance.

#### A B S T R A K

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja UMKM di Kota Selatan, Kota Gorontalo. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yakni menggunakan data primer yang diperoleh dari kuesioner yang disebarakan kepada populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh UMKM yang aktif dan tercatat di Dinas Tenaga Kerja dan Koperasi Kota Gorontalo berjumlah 1.610 dengan menggunakan kriteria dengan sampel sebanyak 120. hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja UMKM di wilayah Kota Selatan, Kota Gorontalo.

#### A B S T R A C T

*This study aims to determine the effect of financial literacy on the performance of MSMEs in Kota Selatan, Gorontalo City. The research uses a quantitative research method. The data source used in this study is primary data obtained from questionnaires distributed to the population of this study, which consists of all active MSMEs registered with the Department of Labor and Cooperatives of Gorontalo City, totaling 1,610, with a sample of 120 respondents selected based on specific criteria. The results of this study indicate that financial literacy has a significant effect on the performance of MSMEs in the Kota Selatan area of Gorontalo City.*

@2025 Desi Rahman Daluta, Siti Pratiwi Husain, Victorson Taruh  
Under The License CC BY-SA 4.0

### PENDAHULUAN

Di era globalisasi saat ini, perdagangan memainkan peran krusial dalam memajukan perekonomian negara pada skala mikro maupun makro. Indonesia, sebagai salah satu negara dengan ekonomi berkembang, menargetkan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,2% pada tahun 2024. Namun, pertumbuhan ekonomi tidak hanya mengacu pada peningkatan nilai GDP atau GNP, tetapi juga mencakup pembangunan ekonomi yang berfokus pada perbaikan kualitas hidup masyarakat (OJK, 2021).

Dalam konteks pembangunan ekonomi, sektor Usaha Mikro, Kecil, dan

Menengah (UMKM) memainkan peran yang sangat penting. UMKM, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008, adalah perusahaan kecil yang dimiliki dan dioperasikan oleh individu atau kelompok kecil dengan batasan tertentu dalam hal kekayaan dan pendapatan. UMKM tidak hanya berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi, tetapi juga pada penciptaan lapangan pekerjaan, yang berperan dalam mengurangi tingkat pengangguran di Indonesia. Berdasarkan data dari Kementerian Koperasi dan UKM, pada tahun 2019 terdapat 65,4 juta UMKM di Indonesia yang menyerap sekitar 123,3 ribu tenaga kerja. Ini menunjukkan kontribusi UMKM yang signifikan dalam mengatasi pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat (RI, 2023).

Namun, UMKM menghadapi berbagai tantangan yang menghambat pertumbuhannya. Masalah-masalah seperti kapasitas sumber daya manusia, kepemilikan, pembiayaan, pemasaran, dan isu-isu terkait pengelolaan usaha sering menjadi hambatan utama. Masalah-masalah ini membuat UMKM kesulitan bersaing dengan perusahaan-perusahaan besar. Untuk mengatasi tantangan ini dan mendorong pertumbuhan UMKM, langkah-langkah strategis diperlukan. Salah satunya adalah dengan meningkatkan pengetahuan pelaku UMKM tentang literasi keuangan. Pemahaman yang baik tentang literasi keuangan sangat penting untuk menyusun laporan keuangan yang diperlukan dalam memperoleh pendanaan serta untuk pengelolaan keuangan yang optimal (Kusuma et al., 2022).

Literasi keuangan, yang mencakup pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola keuangan pribadi dan bisnis, memengaruhi cara berpikir seseorang mengenai kondisi keuangan dan pengambilan keputusan strategis. Pengetahuan yang baik tentang literasi keuangan berdampak langsung pada kinerja dan keberlangsungan usaha. Namun, hasil penelitian Visa Global Financial Literacy 2016 menunjukkan bahwa Indonesia memiliki tingkat pemahaman keuangan yang rendah dibandingkan negara lain. Menurut Survei OJK tahun 2016, indeks literasi keuangan di Indonesia hanya mencapai 29,66%, sedangkan indeks inklusi keuangan adalah 67,82%. Dengan melibatkan 9.680 responden dari 34 provinsi yang tersebar di 64 kota atau kabupaten, survei ini menunjukkan bahwa hanya 32% orang dewasa di Indonesia yang memiliki pemahaman keuangan yang memadai (Milenia Ariyati et al., 2022).

Di Kota Selatan, literasi keuangan merupakan salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh pelaku UMKM. Banyak dari mereka yang kesulitan dalam mengelola keuangan usaha mereka karena keterbatasan pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan, perencanaan anggaran, serta penggunaan alat finansial yang tepat. Berdasarkan data lokal, sebagian besar pelaku UMKM di daerah ini masih mengandalkan metode pengelolaan keuangan tradisional dan belum memanfaatkan teknologi serta strategi perencanaan keuangan yang lebih modern. Hal ini berdampak pada kesulitan dalam memantau arus kas, menyusun laporan keuangan yang akurat,

serta memperoleh akses ke pendanaan yang diperlukan untuk pengembangan usaha mereka.

Penelitian ini berfokus pada usaha mikro di Kecamatan Kota Selatan, Kota Gorontalo, dengan tujuan untuk mengkaji pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja UMKM di wilayah tersebut. Kota Selatan dipilih karena merupakan salah satu kecamatan yang memiliki jumlah usaha mikro cukup tinggi dan berkembang pesat, serta memberikan kontribusi signifikan terhadap perekonomian lokal. Sektor-sektor seperti kios, warung kelontong, usaha makanan rumahan, dan berbagai bentuk usaha mikro lainnya di wilayah ini memainkan peran penting dalam mendukung mata pencaharian masyarakat. Namun, usaha mikro di Kota Selatan juga menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam aspek pengelolaan keuangan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan fungsional analisis kebijakan Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan UKM Kota Gorontalo, peneliti menginterpretasikan bahwa rendahnya tingkat literasi keuangan menjadi salah satu kendala utama yang dihadapi pelaku usaha mikro. Banyak pelaku usaha belum memahami pentingnya pencatatan keuangan yang baik, pemisahan antara keuangan pribadi dan usaha, maupun pengelolaan arus kas secara efektif. Kondisi ini menghambat efisiensi operasional dan menurunkan daya saing usaha mereka di tengah persaingan yang semakin ketat. Meskipun pihak dinas telah melakukan berbagai pelatihan terkait literasi keuangan dan manajemen usaha, tingkat partisipasi pelaku UMKM masih tergolong rendah, menunjukkan masih kurangnya kesadaran akan pentingnya pemahaman keuangan dalam mengelola dan mengembangkan usaha. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji secara mendalam sejauh mana literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM, khususnya di wilayah Kota Selatan.

Tabel 1. Data UMKM Berdasarkan Jenis Usaha di Kota Gorontalo Tahun 2024

No.	Jenis Usaha	Jumlah Usaha
1.	Pembuatan Dan Penjualan Kue	223
2.	Kios	392
3.	Warung Makan	160
4.	Salon	9
5.	Bengkel	18
6.	Dagang	28
7.	Bentor	265
8.	Bakso	3
9.	Apotek	1
10.	Konter	2
11.	Bengkel	18
12.	Mebel	11
13.	Minuman	6
14.	Lainnya	492
Total		1.610

Sumber: Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan UKM Kota Gorontalo, 2025

Penelitian ini difokuskan pada usaha mikro yang bergerak di bidang pembuatan dan penjualan kue serta kios, yang merupakan bagian dari 1.610 usaha mikro yang terdaftar di Kota Selatan. Dari jumlah tersebut, terdapat 223 usaha yang bergerak dalam pembuatan dan penjualan kue, serta 392 kios yang terdaftar. Jenis usaha lainnya yang juga tercatat antara lain warung makan (160 usaha), salon (9 usaha), bengkel (18 usaha), dagang (28 usaha), bentor (265 usaha), bakso (3 usaha), apotek (1 usaha), konter (2 usaha), mebel (11 usaha), minuman (6 usaha), dan 492 usaha lainnya. Dengan mempertimbangkan variasi usaha yang ada, penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam permasalahan yang dihadapi oleh pelaku UMKM dalam upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan literasi keuangan.

Dalam rangka meningkatkan literasi keuangan di kalangan pelaku UMKM, penting untuk melibatkan berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, lembaga pendidikan, dan sektor swasta. Program pelatihan dan edukasi yang dirancang dengan baik dapat membantu pelaku UMKM mengatasi tantangan yang mereka hadapi dan mengelola keuangan mereka dengan lebih efektif. Selain itu, dukungan kebijakan yang memadai dan akses yang lebih baik terhadap sumber daya keuangan dapat memperkuat kemampuan UMKM untuk beradaptasi dan berkembang dalam lingkungan ekonomi yang dinamis.

Menghadapi masalah ini, penting untuk memahami bagaimana literasi keuangan memengaruhi perilaku finansial dan keberhasilan pengelolaan keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm di Kota Selatan, Kota Gorontalo.

## **KAJIAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS**

Literasi akuntansi memfasilitasi interpretasi laporan keuangan dengan tepat, sedangkan literasi digital mencakup keterampilan teknologi untuk operasional dan pemasaran (Nur & Fadillah, 2024). Variabel literasi keuangan dalam penelitian ini diukur melalui beberapa indikator, yaitu pemahaman dasar keuangan, pengetahuan tentang produk keuangan, serta kemampuan mengelola utang.

Kinerja UMKM, yang didefinisikan usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri dan tidak merupakan anak perusahaan atau cabang dari usaha yang lebih besar (OJK, 2008). Kinerja UMKM merujuk pada seberapa baik suatu usaha kecil dan menengah dapat mencapai tujuan bisnisnya, yang diukur melalui indikator seperti profitabilitas, pertumbuhan pendapatan, dan efisiensi operasional. Penguasaan literasi keuangan yang baik dapat berkontribusi pada peningkatan kinerja UMKM dengan membantu pemiliknya membuat keputusan yang lebih informasional dan strategis (Choerudin, 2022). Variabel kinerja UMKM dalam penelitian ini diukur melalui

beberapa indikator, yaitu pertumbuhan pendapatan, rasio profitabilitas, dan rasio likuiditas.

*Teori Resource Based View (RBV)* mengemukakan bahwa sumber daya yang dimiliki oleh suatu organisasi, termasuk pengetahuan dan keterampilan, menjadi kunci dalam mencapai keunggulan kompetitif. Penelitian oleh (Kusuma et al., 2022) menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Penelitian serupa oleh (Nur & Fadillah, 2024) juga mengkonfirmasi bahwa terdapat hubungan positif antara literasi keuangan dan kinerja UMKM.

Berdasarkan teori dan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu, dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

Ha: Literasi keuangan diduga berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan fokus pada pengukuran variabel melalui serangkaian pertanyaan yang disusun sesuai dengan objek penelitian. Data dianalisis secara kuantitatif menggunakan SPSS. Validitas dan reliabilitas instrumen diuji untuk memastikan layak pakai. Selanjutnya dilakukan uji normalitas dan heteroskedastisitas sebelum analisis regresi linear sederhana diterapkan untuk menguji pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja UMKM. Uji t digunakan untuk menilai pengaruh parsial, dan koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui kontribusi variabel literasi keuangan terhadap kinerja UMKM. Dalam pelaksanaannya, peneliti menyebarkan kuesioner kepada pelaku UMKM yang aktif dan terdaftar di Dinas Tenaga Kerja dan Koperasi Kota Gorontalo sebagai responden penelitian.

Pada penelitian ini mengambil Populasi pada penelitian adalah UMKM yang aktif dan tercatat di Dinas Tenaga Kerja dan Koperasi Kota Gorontalo berjumlah 1.610. Dari jumlah tersebut, terdapat 223 usaha pembuat dan penjual kue, serta 392 kios yang terdaftar. Kriteria pemilihan sampel mencakup usaha yang dimiliki oleh individu dengan latar belakang kriteria yaitu 1) Pendidikan minimal SMA & S1; 2) UMKM yang telah beroperasi kurang dari 3 tahun; 3) UMKM Pada Kue & Kios; dan 4) Memiliki laporan keuangan.

Berdasarkan kriteria tersebut, sebanyak 120 sampel dipilih untuk penelitian ini, yang terdiri dari usaha pembuat dan penjual kue serta kios yang memenuhi persyaratan dengan tabel penyusutan karakteristik sebagai berikut:

Tabel 2. Karakteristik Sampel

Karakteristik	1.610
Pendidikan terakhir SMA & S1	11
UMKM yang sudah beroperasi kurang dari 3 Tahun	16

UMKM Pada Kue & Kios	51
Punya laporan keuangan	42
Total	120 Sampel

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN

### Hasil Uji Validitas

#### Hasil Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan (X)

Dalam penelitian ini, variabel literasi keuangan diukur menggunakan tujuh indikator pernyataan. Setiap pernyataan diuji validitasnya melalui analisis korelasi, di mana suatu item dianggap valid apabila nilai *r-hitung* lebih besar daripada *r-tabel* pada tingkat signifikansi tertentu. Adapun besarnya R-tabel adalah 0,1793 ( $df = n - 2 = 120 - 2 = 118$ ) dengan taraf kesalahan sebesar 5%. Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai R- hitung pada *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dari R-tabel = 0.1793. Pengujian validitas tersebut sebagai berikut :

Tabel 3. Hasil Uji Validitas

Variabel	Kode Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Literasi Keuangan (X)	X.1	.712**	0.1793	Valid
	X.2	.725**	0.1793	Valid
	X.3	.571**	0.1793	Valid
	X.4	.631**	0.1793	Valid
	X.5	.763**	0.1793	Valid
	X.6	.570**	0.1793	Valid
	X.7	.476**	0.1793	Valid

Sumber : Data diolah 2025, SPSS Versi 23

#### Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja UMKM (Y)

Dalam penelitian ini, variabel kinerja UMKM diukur menggunakan enam indikator pernyataan. R-tabel adalah 0,1793 ( $df = n - 2 = 120 - 2 = 118$ ) dengan taraf kesalahan sebesar 5%. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai R- hitung pada *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dari R-tabel = 0.1793. Pengujian validitas tersebut sebagai berikut :

Tabel 4. Hasil Uji Validitas

Variabel	Kode Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Kinerja UMKM (Y)	X2.1	.625	0,1975	Valid
	X2.2	.723	0,1975	Valid
	X2.3	.682	0,1975	Valid
	X2.4	.596	0,1975	Valid
	X2.5	.866	0,1975	Valid
	X2.6	.651	0,1975	Valid

Sumber : Data diolah 2025, SPSS Versi 23

### Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu uji yang digunakan untuk mengetahui reliable atau tidaknya suatu instrument penelitian. Metode ini dilakukan dengan menggunakan metode *cronbach alpha*, dimana suatu kuisioner dikatakan reliable jika nilai *cronbach alpha*  $\geq 0,60$  (lebih besar atau sama dengan 0,60). Berikut hasil uji reliabilitas dari masing-masing variabel :

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Batas Nilai Cronbach's Alpha	Keterangan
Literasi Keuangan (X)	.738	0.60	Reliabel
Kinerja UMKM (Y)	.770	0.60	Reliabel

Sumber : Data diolah 2025, SPSS Versi 23

### Uji Normalitas

Uji normalitas ini dimaksudkan untuk mengetahui bahwa distribusi penelitian tidak menyimpang secara signifikan dari distribusi normal. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan Kolmogorov- Smirnov Test dalam aplikasi SPSS. Berikut ini hasil uji normalitas dengan menggunakan uji Kolmogorov Smirnov :

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		120
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.73910038
Most Extreme Differences	Absolute	.064
	Positive	.064
	Negative	-.046
Test Statistic		.064
Asymp. Sig. (2-tailed)		200 <sup>e,d</sup>

Sumber : Data diolah 2025, SPSS Versi 23

Berdasarkan hasil output yang tertera pada pengolahan data uji normalitas dengan menggunakan rumus Kolmogorov-Smirnov Test sebagaimana tertera pada Tabel 1.5, maka diperoleh nilai *Exact.sig. (2- tailed)* untuk variabel Literasi Keuangan

(X) dan Kinerja UMKM (Y) adalah 0.200 lebih besar dari 0.05 ( $0.200 > 0.05$ ) sehingga data dapat dikatakan berdistribusi normal.

### Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ini dimaksudkan untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model regresi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Pengujian ini dilakukan untuk mengevaluasi signifikansi uji Glejser terhadap nilai  $\alpha$  sebesar 0,05 atau 5%. Berikut hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji glejser:

Tabel 5. Hasil Uji Glejser  
Coefficien

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.014	.928		4.327	.000
	Literasi					
	Keuangan	-.082	.040	-.183	-2.027	.965

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM

Sumber : Data diolah 2025, SPSS Versi 23

Dari hasil analisis pada Tabel 5 dapat dilihat bahwa variabel menghasilkan nilai signifikan yang diregresi terhadap absolute residual di atas 0,5 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

### Uji Hipotesis

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh secara atau secara individu antara Literasi Kuangan (X), terhadap Kinerja UMKM (Y). Hasil pengujiannya sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.441	1.544		2.229	.028
	Literasi					
	Keuangan	.751	.067	.716	11.149	.000

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM

Berdasarkan tabel di atas hasil pengujian pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel dependen dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

### Pengaruh Literasi terhadap Kinerja UMKM

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai t-hitung =  $2.229 > 1.98027$  atau

probabilitas sama dengan  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan tersebut berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM.

### Koefisien Determinasi (*R Square*)

Analisis koefisien determinasi (*R Square*) digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Berikut adalah hasil analisis koefisien determinasi.

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi (*R Square*)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.716 <sup>a</sup>	.513	.509	2.751
a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan				

Sumber : Data diolah 2025, SPSS Versi 23

Pada tabel diatas menunjukkan nilai R square sebesar 0.509 atau 50.9 % hal ini menunjukkan bahwa variabel kinerja UMKM dapat dijelaskan oleh variabel literasi keuangan sebesar 50.9% sedangkan sisanya 49.1% disebabkan oleh faktor-faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

### Literasi Keuangan Berpengaruh Positif Terhadap Kinerja UMKM Di Kecamatan Kota Selatan Kota Gorontalo.

Dari hasil perhitungan uji hipotesis (Uji t) sebesar  $0,000 < 0,05$  menunjukkan bahwa Tingkat Pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap UMKM di Kota Gorontalo. Dengan kata lain, semakin tinggi tingkat pendidikan pelaku UMKM, semakin baik pula kinerja usaha yang dijalankan. Maka hipotesis pertama diterima.

Secara konseptual, temuan ini dapat dijelaskan dengan menggunakan teori Knowledge-Based View (KBV) yang diperkenalkan oleh Robert M. Grant pada tahun 1996 dalam (Arsawan et al, 2020). Teori KBV memandang pengetahuan sebagai sumber daya paling berharga dalam suatu organisasi yang berperan sentral dalam membangun keunggulan kompetitif yang berkelanjutan. Dalam konteks UMKM, tingkat pendidikan yang lebih tinggi mencerminkan kapasitas pengetahuan dan keterampilan yang lebih baik dimiliki oleh pelaku usaha.

Hasil penelitian ini sejalan yang dilakukan oleh Qudsi et al (2023) bahwa tingkat Pendidikan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM karena dapat mempermudah meningkatkan kinerja melalui pengimplementasian dan mengaplikasikan ilmunya untuk usahanya.

Hasil uji menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh secara bersama-sama terhadap kinerja UMKM karena pelaku usaha telah menerapkan pemahaman

dasar keuangan, pengetahuan produk keuangan, serta kemampuan mengelola utang dengan baik. Pemahaman dasar keuangan membantu UMKM dalam mengelola arus kas dan pencatatan transaksi secara efektif. Pengetahuan produk keuangan memungkinkan mereka memanfaatkan berbagai instrumen seperti kredit, tabungan, dan asuransi untuk mendukung operasional usaha. Selain itu, kemampuan mengelola utang secara bijak membantu menjaga kesehatan keuangan dan menghindari beban keuangan yang berlebihan. Kombinasi ketiga aspek tersebut meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan UMKM sehingga berdampak positif pada peningkatan kinerja usaha secara keseluruhan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pandangan dalam Teori Resource Based View (RBV) yang menekankan pentingnya pemanfaatan sumber daya internal sebagai dasar pencapaian keunggulan bersaing dan peningkatan kinerja organisasi. RBV, sebagaimana dijelaskan oleh Wernerfelt (1984) dan dikembangkan oleh Barney (1991), menyatakan bahwa suatu organisasi dapat mencapai kinerja yang unggul apabila memiliki dan mengelola sumber daya yang bernilai, langka, sulit ditiru, dan tidak mudah digantikan. Dalam konteks UMKM, literasi keuangan dapat dikategorikan sebagai sumber daya tidak berwujud yang sangat penting. Kemampuan pelaku usaha dalam memahami dan mengelola aspek-aspek keuangan seperti pencatatan transaksi, penyusunan anggaran, pengelolaan arus kas, dan pengambilan keputusan finansial mencerminkan bentuk aset pengetahuan yang memiliki nilai strategis. Literasi keuangan yang baik tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga membantu UMKM dalam mengidentifikasi peluang, menghindari risiko keuangan, dan merencanakan pertumbuhan usaha secara berkelanjutan. Karena tidak semua pelaku UMKM memiliki kemampuan ini, literasi keuangan menjadi sumber daya yang relatif langka dan bernilai tinggi. Oleh karena itu, berdasarkan RBV, literasi keuangan dapat dipandang sebagai salah satu faktor utama yang memengaruhi peningkatan kinerja UMKM.

Hasil penelitian di atas mendukung penelitian yang dilakukan Nur & Fadillah, 2024 bahwa literasi keuangan memiliki peranan penting dalam meningkatkan kinerja UMKM. Penelitian yang dilakukan oleh Septiani, 2020 juga mengungkapkan bahwa tingkat literasi keuangan yang baik berkontribusi positif terhadap pencapaian kinerja usaha yang lebih optimal. Konsistensi temuan dari beberapa penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan merupakan salah satu faktor kunci yang tidak dapat diabaikan dalam upaya penguatan kapasitas dan daya saing UMKM.

## **SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Hasil uji menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh secara signifikan

terhadap kinerja UMKM di Kota Gorontalo Kecamatan Kota Selatan. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis, yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM diterima.

### **Keterbatasan**

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan untuk pengembangan penelitian selanjutnya:

1. Penelitian hanya berfokus pada variabel literasi keuangan dan kinerja UMKM sehingga tidak mempertimbangkan faktor lain yang mungkin berpengaruh, seperti manajemen operasional, strategi pemasaran, akses pembiayaan, maupun kondisi lingkungan usaha.
2. Cakupan wilayah penelitian terbatas, sehingga hasil penelitian ini belum dapat digeneralisasi secara luas ke seluruh pelaku UMKM di berbagai daerah.
3. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif sehingga belum menggali lebih mendalam aspek kualitatif yang mungkin memberikan pemahaman lebih komprehensif mengenai perilaku keuangan pelaku UMKM.

### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah, disarankan dapat meningkatkan peran aktif dalam memberikan edukasi dan pelatihan literasi keuangan bagi pelaku UMKM, terutama dalam bentuk program pemberdayaan ekonomi berbasis komunitas atau kerja sama dengan lembaga keuangan.
2. Bagi pelaku UMKM, disarankan perlu menyadari pentingnya literasi keuangan sebagai bagian dari strategi peningkatan kinerja usaha. Diharapkan mereka lebih proaktif dalam mempelajari pengelolaan keuangan, memahami produk keuangan yang relevan, serta menerapkan prinsip kehati-hatian dalam pengelolaan utang.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan kajian ini dengan memperluas variabel, seperti manajemen operasional, strategi pemasaran, lingkungan usaha, maupun akses terhadap pembiayaan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Adiandari, A. M. (2023). *Pengantar literasi keuangan*. Yogyakarta: Nas Media Pustaka.
- Agus, A., Ningsih, T., & Diyanah, I. (2024). *Theory Of Financial Behavior in the Concept ff Scoping Review : Perspective of Export Crafts Msmes*. 3(6), 1977–1992.
- Aguzman, G. (2021). *Teori Resource Based View*. Binus University.

- Ayodya, R. W. (2020). *UMKM 4.0: Strategi UMKM Memasuki Era Digital*. Jakarta: Elex Media Komputindo
- Bahiyu, E. L. U., Saerang, I. S., & Untu, V. N. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan Terhadap Keuangan Umkm Di Desa Gemeh Kabupaten Kepulauan Talaud. *Jurnal Emba*, 9(3), 1821.
- Barney, J. B. (1991). Firm resources and sustained competitive advantage. *Journal of Management*, 17(1), 99–120. <https://doi.org/10.1177/014920639101700108>
- Choerudin, A. (2022). *Literasi Keuangan*. Padang: PT Global Eksekutif Teknologi.
- Eniola, A. A., & Entebang, H. (2017). Sme Managers and Financial Literacy. *Global Business Review*, 18(3), 559–576. <https://doi.org/10.1177/0972150917692063>
- Ferdi, M., Amri, M., & Zaenal, M. (2022). Literasi Dan Inklusi Keuangan Dalam Perekonomian Indonesia : Suatu Aplikasi Panel Data. *Jurnal Eknomika Dan Dinmika Sosial*, 1 (2)(2829–2324), 51–70.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 25* (Abadi Tejo). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamdani. (2020). *Mengenal Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Lebih Dekat*.
- Kasendah, B. S. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 3.
- Kusuma, M., Narulitasari, D., & Nurohman, Y. A. (2022). Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlanjutan Umkm Disolo Raya. *Among Makarti*, 14(2), 62–76. <https://doi.org/10.52353/ama.v14i2.210>
- Milenia Ariyati, I., Agustina, F., & Miliani T, G. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Indonesia. *Jurnal Ekonomika: Manajemen, Akuntansi, Dan Perbankan Syari'ah*, 10(1), 104–118. <https://doi.org/10.24903/je.v10i1.1217>
- Mujiatun, S., Trianto, B., Cahyono, E. F., & Rahmayati. (2023). The Impact of Marketing Communication and Islamic Financial Literacy on Islamic Financial Inclusion and Msmes Performance: Evidence From Halal Tourism In Indonesia. *Sustainability (Switzerland)*, 15(13). <https://doi.org/10.3390/su15139868>
- Nur, & Fadillah. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Literasi Akuntansi, Dan Literasi Digital Terhadap Kinerja Umkm Sub Sektor Usaha Mikro Di Kota Pontianak Tahun 2022. *Jurnal Kajian Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi Untan (Kiafe)*, 2(2), 35–48.

- Ojk. (2008). Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha, Mikro, Kecil, Dan Menengah. [https://Ojk.Go.Id/Waspada-Investasi/Id/Regul\\_Asi/Pa\\_Ges/Undang- Und](https://Ojk.Go.Id/Waspada-Investasi/Id/Regul_Asi/Pa_Ges/Undang-Und)
- Ojk. (2017). Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan. Dpbca. <https://Dpbca.Co.Id/File/Skmvr3z5a0rrwgnamugvslpsqytermrdrkpxefjdr2nwbldleflx11rldz0%3d>
- Ojk. (2021). Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Snlki) 2021 - 2025. Ojk.Go.Id, 1–130. <https://Www.Ojk.Go.Id/Id/Berita-Dan-Kegiatan/Publikasi/Pages/Strategi-Nasional-Literasi-Kuangan-Indonesia-2021-2025.aspx>
- Ri, K. K. (2023). Kontribusi Umkm Dalam Perekonomian Indonesia. Direktorat Jenderal Perbendaharaan.
- Risa Nadya Septiani, E. W. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Sidoarjo. *E-Jurnal Manajemen*, 9.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif* Bandung: Alfabeta.
- Widyastuti, M., Ferdinand, D. Y. Y., & Hermanto, Y. B. (2023). Strengthening Formal Credit Access and Performance Through Financial Literacy and Credit Terms in Micro, Small and Medium Businesses. *Journal of Risk and Financial Management*,
- Wernerfelt, B. (1984). A resource-based view of the firm. *Strategic Management Journal*, 5(2), 171–180. <https://doi.org/10.1002/smj.425005>.